

Hubungan Status Ekonomi Dan Paparan Informasi Oleh Tenaga Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Servik Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Tahun 2024

Relationship Between Economic Status And Exposure To Information By Health Workers About Early Detection Of Cervical Cancer With Participation In Iva Examination (Visual Inspection With Acetic Acid) At Balowerti Public Health Center, Kediri City In 2024

Antri Puspitarini^{1*}, Bram Mustiko Utomo², Siswi Wulandari³

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri

^{2,3} Dosen Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri

*Corresponding : antripuspitarini@gmail.com

ABSTRAK

Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) merupakan pemeriksaan untuk mendeteksi secara dini keberadaan Human Papilloma Virus (HPV) pada leher rahim. Masalah dalam penelitian ini yaitu Wanita usia subur yang tidak melakukan pemeriksaan Iva. Menurut hasil data survey yang tidak melakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan pemeriksaan IVA, yaitu pada bulan Maret yang sebanyak 145 (97%) WUS. Tujuan Umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hubungan status ekonomi dan paparan informasi oleh tenaga kesehatan tentang deteksi dini ca servik dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA di puskesmas Balowerti Kecamatan Kota Kediri Tahun 2024. Konsep pada penelitian ini adalah status ekonomi, paparan informasi dan pemeriksaan iva.

Rancangan dalam penelitian ini adalah inferensial, lapangan, cross sectional, survey, ex post facto, analitik korelasional dan primer. Populasi dalam penelitian ini wanita usia subur yang masuk kriteria inklusi. Besar Sampelnya 56 Responden menggunakan teknik purposive sampling. Uji analisis menggunakan korelasi dari spearrman.

Hasil analisa menunjukkan Status ekonomi di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Tahun 2024 hampir sebagian besar status ekonomi Bawah (50,0%), Paparan Informasi Oleh Nakes di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Tahun 2024 sebagian besar Tidak Mendapatkan Informasi (60,7%),Keikutsertaan Pemeriksaan Iva di puskesmas Balowerti kota kediri hampir sebagian besar tidak mengikuti pemeriksaan Iva (71,4%),Usaha yang dilakukan adalah memberi informasi tentang deteksi dini ca servik secara menyeluruh meliputi penyuluhan kesehatan yang baik dan penyuluhan pentingnya kesadaran di dalam lingkungan keluarga untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi visual asas asetat secara dini.

Kata kunci : Status ekonomi, paparan informasi, keikutsertaan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat

ABSTRACT

IVA inspection (Visual Inspection Acetic Acid) is an examination for early detection of the presence of Human Papilloma Virus (HPV) in the cervix. The colec research mean 145 women not folowing IVA inspection. Impact that occurs is increasing maternal mortality due to invasive

cancer stage which is known to be difficult in general heal. purpose this study was to determine how the relationship of economic status and exposure information by health workers on early detection of cervical ca with participation in health centers IVA inspection. The concept of this research is economic status, exposure to information and inspection iva.

The design of this study is inferential, field, cross-sectional, survey, ex post facto, correlational analytic and primary. The population in this study of women of childbearing age who entered the inclusion criteria. The sample of women of childbearing age use purposive techniques. Test analysis using the correlation of spearman.

The analysis shows the economic status in health centers Kediri Balowerti 2024 most of the Lower economic status (50.0%), exposure of health workers at the health center Information By Balowerti Kediri 2024 Not Getting Information majority (60.7%), Participation Examination Iva in health centers kediri Balowerti most of the city does not follow Iva examination (71.4%), work done is provide information about early detection of cervical ca include overall good health education and counseling on the importance of awareness within the family to perform inspection inspection principle of early visual acetate.

Keywords: economic status, exposure to information, participation inspection visual inspection of acetic acid

PENDAHULUAN

Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) merupakan pemeriksaan untuk mendeteksi secara dini keberadaan Human Papilloma Virus (HPV) pada leher rahim. Virus HPV ini merupakan penyebab utama kanker leher rahim (Carcinoma Cerviks). Setiap wanita beresiko terkena kanker serviks, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (Word Health Organization), seorang wanita meninggal setiap dua menit akibat kanker serviks dan diperkirakan angka kematian mencapai 270.000 kematian setiap tahunnya. Di Indonesia diperkirakan 90- 100 kasus kanker serviks diantara 100.000 penduduk, atau sekitar 180.000 kasus baru per tahun.

Di Indonesia kanker serviks (leher rahim) merupakan kanker terbanyak pada wanita. Di RS. dr. Cipto Mangunkusumo, kanker leher rahim mencapai 76,2% dari 1717 kanker ginekologi dari tahun 1989-1992 dengan angka survical, secara keseluruhan pada 5 tahun berkisar antara 56,7% - 72%.

Penyebab tidak melaksanakan deteksi dini ca cerviks pada WUS adalah kurangnya informasi yang di terima WUS serta adanya persepsi yang salah tentang biaya skrining ca cerviks akibat dari rendahnya kondisi sosial

ekonomi (Kusuma, 2001) penyebab lain tidak melaksanakan pemeriksaan IVA WUS yaitu faktor prilaku, faktor presdiposisi yaitu pengetahuan (Sanaryo,2004).

Dampak mikro dari rendahnya deteksi dini kanker serviks pada WUS adalah terdeteksinya kejadian kanker serviks pada stadium invasive sehingga sulit untuk diobati dan dapat menyebabkan kematian pada penderitanya (Prodia, 2009).

Perlu upaya pemecahan masalah dengan metode screening lain yang lebih mampu untuk mengatasi hal tersebut, cost effective dan dimungkinkan dilakukan di Indonesia. Salah satu metode alternative screening kanker serviks yang dapat menjawab ketentuan tersebut adalah inspeksi visual dengan pulasan asam asetat (IVA).

Berdasarkan fenomena tentang rendahnya kesadaran WUS untuk mengikuti pemeriksaan IVA yang dapat mengakibatkan wanita usia subur dapat menderita kanker leher rahim, maka menurut peneliti ini merupakan hal yang urgent. Berdasarkan fakta / data tema ini belum pernah dilakukan penelitian, sehingga apabila dilakukan penelitian mempunyai nilai original.

BAHAN DAN METODE

Rancangan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan lingkup penelitian

Jurnal Mahasiswa Kesehatan

VOLUME 6 NOMOR 1 | OKTOBER 2024 | E-ISSN: 2686-5300 | P-ISSN: 27145409

merupakan penelitian inferensial. Berdasarkan tempat penelitian merupakan penelitian lapangan. Berdasarkan waktu pengumpulan data merupakan rancangan penelitian cross sectional. Berdasarkan cara pengumpulan data merupakan rancangan penelitian survey. Berdasarkan ada atau tidaknya perlakuan merupakan rancangan penelitian non eksperimental (*ex post facto*). Berdasarkan tujuan penelitian merupakan rancangan penelitian analitik korelasional. Berdasarkan sumber data merupakan rancangan penelitian primer.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang ditetapkan penelitian berdasarkan yang termasuk dalam kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, yang

berisi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel.

HASTIL

Karakteristik Responden : di puskesmas Balowerti Kota Kediri Tahun 2024 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (46,6%) responden berusia 20-35 tahun. Berdasarkan pendidikan dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (46,6%) responden berpendidikan dasar. Rendahnya tingkat pendidikan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan mengenai kesehatan. Pengetahuan ini diperoleh baik secara formal maupun informal. Ibu yang mempunyai tingkat pendidikan rendah, umumnya kurang mendapat informasi tentang kesehatan balita. Berdasarkan pekerjaan dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (51,7%) responden bekerja sebagai ibu rumah tangga. Status pekerjaan yang rendah sebagai simbol status sosial di masyarakat berhubungan dengan rendahnya status ekonomi yang berpengaruh pula pada daya beli ekonomi menjadi rendah.(Depkes R.I, 2012).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Tahun 2024.

Karakteristik Responden	Frekuensi (F)	Percentase (%)
Kelompok Usia		
< 20 tahun	9	15,5
20-35 tahun	27	46,6
> 35 tahun	20	35,7
Pendidikan		
Dasar	27	46,6
Menengah	23	39,7
Perguruan Tinggi	6	10,3
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	30	51,7
Petani Pegawai Negri	11	19,0
	4	6,9
Wirausaha	6	10,3
Swasta	5	8,6

Jurnal Mahasiswa Kesehatan

VOLUME 6 NOMOR 1 | OKTOBER 2024 | E-ISSN: 2686-5300 | P-ISSN: 27145409

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan paparan informasi oleh tenaga kesehatan tentang deteksi dini ca servik di puskesmas balowerti kota kediri tahun 2024 .

Karakteristik Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Paparan informasi		
Mendapatkan informasi	22	39,3
Tidak mendapatkan informasi	34	60,7
Jumlah	56	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (60,7%) responden memiliki tidak mendapatkan informasi tentang deteksi dini ca servik oleh tenaga kesehatan. Informasi yang harus didapat atau didengar oleh wanita usia subur sangat penting, informasi yang didapatkan harus mereata dan harus tersebar

ke seluruh warga setempat. Berdasarkan World Health Organisation seorang wanita meninggal setiap menit akibat kanker servik dan diperkirakan angka kematian semakin meningkat setiap tahunnya karena kurangnya informasi yang diterima masyarakat tentang deteksi dini ca servik.

Tabel 2. Tabulasi Silang Hubungan antara paparan informasi oleh tenaga kesehatan tentang deteksi dini ca servik dengan keikutsertaan pemeriksaan Iva di puskesmas balowerti kota kediri tahun 2024.

Paparan informasi	Keikutsertaan pemeriksaan IVA				Min	Max
	Mengikuti		Tidak mengikuti		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Mendapatkan	10	17,9	12	21,4	22	39,3
Tidak mendapatkan	6	10,7	28	50,0	34	71,4
Σ	16	28,5	40	71,4	56	100
$P \text{ value} = a = 0,05$ 0,024						

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (50,0%) tidak mendapatkan informasi tentang pemeriksaan Iva dan tidak melakukan pemeriksaan iva. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi spearman diperoleh nilai $\rho = 0,024$ ($a = 0,05$) dapat dikatakan $\rho > a$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara paparan informasi dan keikutsertaan pemeriksaan iva Puskesmas Balowerti Kota Kediri Tahun 2024.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas balowerti kota kediri yaitu sebagian besar (55,3%) responden berstatus ekonomi Bawah. Status sosial ekonomi adalah konsep kompliks yang mengacu pada formulasi teoritis mengenai hubungan antara subkelompok di masyarakat kita (Reeder, 2012). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian kecil responden berpendidikan dasar yaitu sebanyak (46,6%) dari tingkat pendidikan

Jurnal Mahasiswa Kesehatan

VOLUME 6 NOMOR 1 | OKTOBER 2024 | E-ISSN: 2686-5300 | P-ISSN: 27145409

yang rendah akan membuat seseorang tidak terdorong untuk ingin tahu sehingga kurang mendapatkan informasi yang berkaitan manfaat pemeriksaan Iva (Arini H, 2012). Untuk mengurangi Perlu upaya pemecahan masalah dengan metode screening lain yang lebih mampu untuk mengatasi hal tersebut, cost effective dan dimungkinkan dilakukan di Indonesia. Salah satu metode alternative screening kanker serviks yang dapat menjawab ketentuan tersebut adalah inspeksi visual dengan pulasan asam asetat (IVA).

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan sebagian besar(60,7%) responden tidak mendapatkan informasi oleh nakes. Melalui pemberian informasi tentang deteksi dini ca cerviks dengan pemeriksaan IVA akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut. Selanjutnya dengan pengalaman itu akan menimbulkan kesadaran mereka, dan akhirnya akan menyebabkan orang berperilaku sesuai pengetahuan yang dimilikinya itu. Perubahan perilaku dengan cara ini memakan waktu lama,tetapi bersifat langgeng. informasi bisa juga di dapat dari berbagai media seperti televisi, radio, liflet spanduk dan berbagai macam media masa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukan bahwa sebagian kecil responden berpendidikan dasar (46,6%). Hal ini diharapkan agar tenaga kesehatan memberikan penyuluhan kepada WUS tentang manfaatnya pemeriksaan Iva bagi kesehatan ibu dan memberi motivasi serta dorongan untuk mau mengikuti pemeriksaan di puskesmas.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hampir setengah (60,7%) yang tidak mendapatkan informasi. Dimana mendapatkan informasi dan tidak mengikuti pemeriksaan IVA (21,4%) dan yang tidak dapat informasi dan tidak mengikuti pemeriksaan iva sebanyak 28 (50,0%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji kolerasi Spearrman diperoleh nilai $p = 0,024$ dengan tingkat kepercayaan 99 % ($\alpha = 0,05$) dapat dikatakan $p < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan paparan informasi dan keikutsertaan

pemeriksaan iva di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Tahun 2024 . Kekuatan korelasi dinyatakan oleh correlation spearman sebesar 0,024 yang berarti hubungan paparan informasi dengan keikutsertaan pemeriksaan iva di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Tahun 2024 dalam kategori sedang. Tingkat pendidikan ibu yang rendah mengakibatkan kurangnya pengetahuan ibu tentang bahaya cancer servik dalam Notoatmodjo (2003), menyatakan bahwa pendidikan sebagai salah satu faktor predisposisi yang berpengaruh terhadap perilaku, artinya bahwa perilaku itu dibentuk oleh unsur pendidikan. Rendahnya tingkat pendidikan mempengaruhi perilaku atau 89 sikap seseorang dalam mencegah terjadinya suatu penyakit seperti cancer servik karena berbahaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Tahun 2024 dapat disimpulkan Status ekonomi di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Tahun 2024 hampir sebagian besar status ekonomi Bawah. Paparan Informasi Oleh Nakes di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Tahun 2024 sebagian besar Tidak Mendapatkan Informasi. Keikutsertaan Pemeriksaan IVA di puskesmas Balowerti kota kediri hampir sebagian besar tidak mengikuti pemeriksaan Iva. Ada hubungan antara status ekonomi dengan pemeriksaan iva di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Tahun 2024 . Ada hubungan antara paparan informasi dengan keikutsertaan pemeriksaan Iva di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Tahun 2024 . Berdasarkan hasil uji statistik dengan men gunakan uji kolerasi spearman diperoleh nilai $p = 0,024$ ($\alpha = 0,05$) dapat dikatakan $p > \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara paparan informasi dan keikutsertaan pemeriksaan iva Puskesmas Balowerti Kota Kediri Tahun 2024.

Bagi tempat penelitian Diharapkan dengan penelitian ini lahan yang menjadi lokasi penelitian lebih bersifat terbuka terhadap segala informasi terkait upaya yang bisa dilakukan oleh

Article History:

Received: August 28 ,2024; Revised: September 12, 2024; Accepted: October 3, 2024

Jurnal Mahasiswa Kesehatan

VOLUME 6 NOMOR 1 | OKTOBER 2024 | E-ISSN: 2686-5300 | P-ISSN: 27145409

sektor terkait dalam usaha mengembangkan kesadaran serta kemampuan masyarakat pada umumnya semua wanita usia subur. Bagi institusi pendidikan Disarankan agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi dan wacana dilingkungan pendidikan serta sebagai bahan kajian lebih lanjut khususnya untuk penelitian yang sejenis. Diharapkan institusi lebih banyak menyediakan referensi tentang ca cervik. Bagi responden Diharapkan dengan penelitian ini, responden yang pada umumnya ibu memahami tentang pentingnya Pemeriksaan Iva dan kesehatan bagi ibu. Bagi peneliti selanjutnya Untuk kesempurnaan penelitian terkait topik Ca servik dan faktor penyebabnya hendaknya peneliti melanjutkan penelitian serta diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dengan meneliti hubungan faktor lain dengan ca servik.

DAFTAR PUSTAKA

- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2020). *Your pregnancy and childbirth: Month to month* (7th ed.). ACOG.
- Black, R. E., Laxminarayan, R., Temmerman, M., & Walker, N. (2016). *Reproductive, maternal, newborn, and child health: Disease control priorities* (Vol. 2). The World Bank.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Spong, C. Y., Dashe, J. S., Hoffman, B. L., ... & Sheffield, J. S. (2018). *Williams obstetrics* (25th ed.). McGraw-Hill Education.
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman pelayanan kesehatan ibu dan anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Gabbe, S. G., Niebyl, J. R., & Simpson, J. L. (2017). *Obstetrics: Normal and problem pregnancies* (7th ed.). Elsevier.
- Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2021). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing* (15th ed.). Wolters Kluwer.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Laporan tahunan kesehatan ibu dan anak di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Liu, L., Oza, S., Hogan, D., Perin, J., Rudan, I., Lawn, J. E., ... & Black, R. E. (2016). Global, regional, and national causes of under-5 mortality in 2000–15: An updated systematic analysis with implications for the Sustainable Development Goals. *The Lancet*, 388(10063), 3027-3035.
- Murray, S. S., & McKinney, E. S. (2018). *Foundations of maternal-newborn and women's health nursing* (7th ed.). Elsevier.
- Olds, S. B., London, M. L., Ladewig, P. A., Davidson, M. R., Ball, J. W., & Bindler, R. C. (2024). *Maternal-newborn nursing and women's health across the lifespan* (10th ed.). Pearson.
- Puspitasari, D., & Handayani, S. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan berisiko tinggi di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Medika.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskedas). (2023). *Laporan nasional hasil riset kesehatan dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Saifuddin, A. B. (2020). *Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal* (5th ed.). Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Article History:

Received: August 28, 2024; Revised: September 12, 2024; Accepted: October 3, 2024

Jurnal Mahasiswa Kesehatan

VOLUME 6 NOMOR 1 | OKTOBER 2024 | E-ISSN: 2686-5300 | P-ISSN: 27145409

Varney, H., Kriebs, J. M., & Gegor, C. L. (2018).
Varney's midwifery (6th ed.). Jones & Bartlett Learning.

Dahlan, Sopiyudin. 2018. Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : Sagung Seto.

World Health Organization. (2021). *Maternal mortality: Levels and trends 2000–2020*. WHO. Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (2007). Petunjuk Teknis Pencegahan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudar. Alimul, Azis. 2018. Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika.

Sugiono. 2015. Statistik untuk penelitian. Bandung: alfabeta Direktora

Direktorat Jenderal PP dan PL Departemen Kesehatan RI.

Manuaba. Ida Bagus. (2008). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana. Jakarta: EGC.

Moerdijat, Tonni. (2008). Menggulirkan Sistem Terbuka Pencegahan Kanker Serviks. Makalah Seminar Nasional Himpunan Obstetric dan Ginekologi Social Indonesia di Batu Malang.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Soekidjo. (2009) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Prawirohardjo, Sarwono (2009). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka.

Team JNPK-KR. (2017). Petunjuk Teknis Pencegahan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara.

Article History:

Received: August 28, 2024; Revised: September 12, 2024; Accepted: October 3, 2024